BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan program *coaching* di XYZ University Group, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan program *coaching* di XYZ University Group berdasarkan model *Coaching for Breakthrough Success* sudah mampu diterapkan dengan baik. Secara rinci, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dimensi *heart* (hati) sebagai ranah afektif

   Dimensi ini sudah berperan sangat baik dalam pelaksanaan program *coaching* di perusahaan. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa *coach* berusaha untuk menjadi sosok *coach* yang ideal bagi pegawainya. Mereka berusaha untuk menjadi contoh yang baik dan membiasakan diri untuk menghadirkan energi positif dalam rangka memberikan nilai-nilai positif mengenai *coaching,* serta membangun hubungan yang baik dan tulus dengan pegawainya.

2. Dimensi *head* (otak) sebagai ranah kognitif

   Dimensi ini sudah berperan sangat baik dalam pelaksanaan program *coaching* di perusahaan. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa masing-masing dari *coach* berusaha untuk menciptakan dan mengarahkan percakapan yang efektif di dalam proses *coaching*. Mereka melakukannya dengan menggali informasi lebih lanjut guna membuka pikiran pegawai, serta dengan menciptakan hubungan yang harmonis.

3. Dimensi *energy* (energi) sebagai ranah psikomotorik

   Dimensi ini sudah berperan sangat baik dalam pelaksanaan program *coaching* di perusahaan. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa *coach* sudah berusaha menjadi *coach* yang berjiwa *coaching* tinggi dengan cara memperjelas tujuan dan visi yang dimiliki pegawainya, serta memberikan umpan balik di dalam proses *coaching.*

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap penerapan program *coaching* di XYZ University Group sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan guna meningkatkan efektivitas penerapan program *coaching* di perusahaan.
2. Perusahaan mengetahui kelebihan dan kekurangan penerapan program *coaching* yang selama ini diselenggarakan.
3. Perusahaan dapat lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui program *coaching* ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut saran-saran yang diberikan sebagai tindak lanjut penelitian berdasarkan ketiga dimensi yang ada:

1. Dimensi *heart* (hati) sebagai ranah afektif

   Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa *coach* berusaha untuk menjadi sosok *coach* yang ideal bagi pegawainya. Sehingga, saran-saran yang diberikan adalah:

   - Diperlukan kerjasama antara *coach* dan *coachee* dalam merencanakan program *coaching*.
   - *Coaching* yang dilaksanakan seharusnya tidak hanya dianggap sebagai program pelengkap, melainkan menjadi salah satu cara untuk memfasilitasi belajar pegawai.

- Dimensi *heart* memIliki nilai terendah diantara dimensi lainnya. Hal itu berarti bahwa, baik *coach* maupun *coachee* dapat lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya program *coaching.*

2. Dimensi *head* (kepala) sebagai ranah kognitif

   Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa masing-masing dari *coach* berusaha untuk menciptakan dan mengarahkan percakapan yang efektif di dalam proses *coaching*. Sehingga, saran-saran yang diberikan adalah:

   - Lakukan evaluasi terhadap program *coaching* selayaknya *training*, agar jelas diketahui bagaimana progres program tersebut berlangsung.
   - Selenggarakan pelatihan bagi *coach* dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menghadapi pegawainya yang mayoritas adalah *Gen Y*.
   - Jadikan program *coaching* sebagai salah satu KPI (*Key Performance Indicator*) dari jajaran manajerial perusahaan.

3. Dimensi *energy* (energi) sebagai ranah psikomotor

   Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa *coach* sudah berusaha menjadi *coach* yang berjiwa *coaching* tinggi dengan cara memperjelas tujuan dan visi yang dimiliki pegawainya, serta memberikan umpan balik di dalam proses *coaching.* Sehingga, saran yang diberikan adalah buatlah *knowledge support* berupa poster yang ditempel di dinding dengan tema "*Coaching*". Hal ini memungkinkan, baik untuk *coach* maupun *coachee* untuk terus mengingat betapa pentingnya *coaching.*